

**PENGARUH TRANSFORMASI KEBERAGAMAAN,
KEBERAGAMAAN DAN AKHLAK MULIA TERHADAP
KESEHATAN MENTAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
DI JAKARTA SELATAN**



**HENY NARENDRANY HIDAYATI
7817100945**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019**

**PENGARUH TRANSFORMASI KEBERAGAMAAN,
KEBERAGAMAAN DAN AKHLAK MULIA TERHADAP
KESEHATAN MENTAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
DI JAKARTA SELATAN**

Heny Narendrany Hidayati

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transformasi keberagamaan, keberagamaan dan akhlak mulia terhadap kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel 310 siswa dengan teknik proporsional random sampling. Analisis data penelitian terdiri dari analisis statistik deskriptif, statistik inferensial untuk uji linieritas, signifikansi regresi, dan menggunakan analisis jalur. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif transformasi keberagamaan terhadap keberagamaan, (2) ada pengaruh positif transformasi keberagamaan terhadap akhlak mulia, (3) ada pengaruh positif keberagamaan terhadap akhlak mulia, (4) ada pengaruh positif transformasi keberagamaan terhadap kesehatan mental, (5) ada pengaruh positif keberagamaan terhadap kesehatan mental, (6) ada pengaruh positif akhlak mulia terhadap kesehatan mental, (7) ada pengaruh transformasi keberagamaan, keberagamaan dan akhlak mulia secara bersama terhadap kesehatan mental. Dapat disimpulkan bahwa transformasi keberagamaan berpengaruh positif terhadap keberagamaan, dan transformasi keberagamaan dan keberagamaan berpengaruh positif terhadap akhlak mulia, dan juga transformasi keberagamaan, keberagamaan, dan akhlak mulia berpengaruh positif terhadap kesehatan mental.

Kata kunci: transformasi keberagamaan, keberagamaan, akhlak mulia, kesehatan mental

**THE EFFECTS OF RELIGIOUSNESS TRANSFORMATION,
RELIGIOSITY AND NOBLE CHARACTERS ON
STUDENT'S MENTAL HEALTH OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL
IN THE SOUTH JAKARTA**

Heny Narendrany Hidayati

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influences of religiousness transformation, religiosity and noble characters on mental health, Survey methods is taken in this research and 310 students are used as sample with proportional random sampling technique. Data analysis consists of descriptive statistical analysis, inferential statistic for linearity test, significance of regression, and path analysis are taken in this research. This research shows that (1) there is a positive influence of religiousness transformation on religiosity, (2) there is a positive influence of religiousness transformation on noble character, (3) there is a positive influence of religiousness on noble character, (4) there is a positive influence of religiousness transformation on mental health, (5) there is positive influence of religiosity on mental health, (6) there is a positive influence of noble character on mental health, (7) there are influences of religiousness transformation, religiosity and noble character together on mental health. It can be concluded that religiousness transformation has positive influence on religiosity, and that religiousness transformation and religiosity have positive influence on noble character, and also that religiousness transformation, religiosity and noble character have positive influences on mental health.

Keywords: *religiousness transformation, religiosity, noble characters, mental health*

RINGKASAN

Pendahuluan

Sekolah mempunyai tanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang dapat memenuhi kebutuhan psikologis siswa, terpenuhi kebutuhan psikologis siswa dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa.

Transformasi spritual memuncak terjadi pada masa remaja, yang menandakan terjadinya perubahan perilaku menjadi lebih baik. Terjadi perubahan seseorang secara kognitif mendorong seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang diyakininya dengan mengerjakan nilai-nilai agama.

Ekspresi transformasi keberagamaan ditandai dalam bentuk keberagamaan yang baik dan keberagamaan dapat mengubah moral seorang menjadi muslim yang baik, dengan melaksanakan praktik-praktik agama dapat mengubah watak dan kebiasaan seseorang menjadi baik.

Melihat pentingnya kesehatan mental, perlu ditumbuh kembangkan kesehatan mental tersebut ada pada diri remaja. Transformasi keberagamaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan mental siswa. Transformasi keberagamaan yang dialami siswa akan mempengaruhi pula bagaimana keberagamaan dan akhlak mulia siswa.

Transformasi keberagamaan banyak terjadi pada usia remaja, karena kestabilan emosi belum terbentuk dengan baik sehingga sangat terbuka terjadinya proses kejiwaan dalam agama, tidak terkecuali untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka telah dilakukan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis sebagai berikut: (1) transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap keberagamaan, (2) transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap akhlak mulia, (3) keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap akhlak mulia, (4) transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental, (5) keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental, (6) akhlak mulia berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental.(7) transformasi keberagamaan, keberagamaan, akhlak mulia berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesehatan mental.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode survei kausal dengan Teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2013 - bulan September 2016 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jakarta Selatan. Populasi target seluruh siswa MAN di Jakarta Selatan dan populasi terjangkau adalah siswa MAN kelas XI sejumlah 1212 siswa. Jumlah sampel 301 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling*. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, statistik inferensial untuk uji linieritas, signifikansi regresi dan untuk statistik multivariat menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Pengolahan dan analisis data menggunakan *Microsoft excel, SPSS, dan LISREL*.

Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, temuan penelitiannya adalah: (1) $t_{hitung} = 12,616 > t_{tabel(0,05;301)} = 1,96$ maka H_0 ditolak sehingga koefisien jalur β_{21} adalah signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap keberagamaan. (2) $t_{hitung} = 2,887 > t_{tabel(0,05;301)} = 1,96$ maka H_0 ditolak sehingga koefisien jalur β_{31} adalah signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap akhlak mulia. (3) $t_{hitung} = 10,388 > t_{tabel(0,05;301)} = 1,96$ maka H_0 ditolak sehingga koefisien jalur β_{32} adalah signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap akhlak mulia. (4) $t_{hitung} = 5,467 > t_{tabel(0,05;301)} = 1,96$ maka H_0 ditolak sehingga koefisien jalur β_{14} adalah signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental. (5) $t_{hitung} = 2,222 > t_{tabel(0,05;301)} = 1,96$ maka H_0 ditolak sehingga koefisien jalur β_{24} adalah signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental. (6) $t_{hitung} = 4,671 > t_{tabel(0,05;301)} = 1,96$ maka H_0 ditolak sehingga koefisien jalur β_{34} adalah signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa akhlak mulia berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental. (7) $f_{hitung} = 62,37 > t_{tabel(0,05;297)} = 2,65$ maka H_0 ditolak. Fakta ini menunjukkan bahwa transformasi keberagamaan, keberagamaan dan akhlak mulia berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesehatan mental.

Dari tiga variabel bebas yang mempunyai pengaruh langsung terbesar dalam penelitian ini adalah transformasi keberagamaan terhadap kesehatan mental dibandingkan pengaruh variabel lainnya. Besarnya kontribusi variabel transformasi keberagamaan terhadap kesehatan mental adalah 9,61 % artinya kesehatan mental lebih

banyak dipengaruhi oleh transformasi keberagamaan dibandingkan dengan akhlak mulia yang memberi kontribusi sebesar 7,95 % dan keberagamaan sebesar 2,10%. Sedangkan untuk pengaruh langsung terhadap akhlak mulia adalah keberagamaan yang memberikan kontribusi terbesar 34,75% dan transformasi keberagamaan sebesar 2,40 %, hal ini dapat menunjukkan bahwa akhlak mulia lebih banyak dipengaruhi oleh keberagamaan dari pada transformasi keberagamaan. Selanjutnya untuk keberagamaan dipengaruhi oleh transformasi keberagamaan sebesar 34,69 %.

Pengaruh bersama-sama variabel eksogen terhadap variabel endogen, yaitu pengaruh bersama-sama variabel transformasi keberagamaan (X_1), keberagamaan (X_2), akhlak mulia (X_3) terhadap kesehatan mental (X_4) adalah sebesar 0,386. Mengandung arti bahwa 38,60% variabel kesehatan mental dapat dipengaruhi oleh transformasi keberagamaan, keberagamaan dan akhlak mulia.

Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap keberagamaan, (2) transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap akhlak mulia, (3) keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap akhlak mulia, (4) transformasi keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental, (5) keberagamaan berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental, (6) akhlak mulia berpengaruh langsung positif terhadap kesehatan mental, (7) transformasi keberagamaan, keberagamaan, akhlak mulia berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesehatan mental.

Implikasi kesimpulan pertama adalah diharapkan semua unsur yang ada di sekolah mensikapi positif terhadap perkembangan psikologis siswa atau remaja, guru agama dan guru BK secara bersama dapat memberikan bimbingan dengan pendekatan psikologis dan agama, menyadarkan siswa bahwa agama dapat memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dialami. Implikasi kesimpulan kedua adalah guru agama dan guru BK dapat membantu siswa untuk memahami apa yang sedang terjadi pada dirinya (siswa), membimbing dengan nilai-nilai ajaran agama, meluruskan yang kurang tepat dari siswa tentang pikiran-pikiran dan perilaku yang keliru, menciptakan lingkungan dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang dapat membina akhlak siswa. Kerjasama yang baik dari pihak keluarga, sekolah dan masyarakat dalam membina akhlak siswa. Implikasi kesimpulan ketiga adalah membina dengan pola kebiasaan yang baik dalam bentuk system program, memfasilitasi dengan berbagai pengetahuan

dan ketrampilan dalam agama, memonitoring kegiatan beribadah siswa. Implikasi kesimpulan keempat adalah memberikan bimbingan dengan pendekatan psikologis dan agama karena siswa belum mempunyai kestabilan emosi, selalu ada saat siswa membutuhkan untuk katarsis, membantu siswa dalam memecahkan kegelisahan batinnya, sebaiknya guru BK (bimbingan konseling) terjadwal secara regular hadir dalam setiap minggunya di kelas. Implikasi kesimpulan kelima adalah semua unsur yang ada di sekolah (tenaga edukatif dan non edukatif) memberikan contoh tauladan secara nyata dengan terlibat bersama siswa dalam kegiatan beribadah, meningkatkan kesadaran agama siswa melalui aktivitas agama dan aktivitas mental yang terprogram, dibina dan dibimbing siswa dengan nilai-nilai ajaran agama oleh guru agama dan guru BK sehingga dapat melakukan *self* terapi pada dirinya. Implikasi kesimpulan keenam kerjasama yang baik dari pihak keluarga, sekolah dan masyarakat dengan memberikan contoh tauladan dalam akhlak mulia, menciptakan budaya sekolah dengan kebiasaan-kebiasaan baik melalui aturan-aturan yang ada di sekolah dengan apresiasi (*reward*) dan konsekwensi (*punishment*). Implikasi kesimpulan ketujuh kerjasama yang baik secara berkesinambungan dari Tri Pusat Pendidikan (keluarga, sekolah dan masyarakat) dengan peran dan fungsinya masing-masing dari setiap unsur atau komponen yang ada dari setiap lingkungan di keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua mendidik dengan baik menuju kepada keimanan dan ketakwaan, serta berusaha memenuhi dengan baik kebutuhan anaknya baik fisik dan psikhis sehingga padanya terhindar frustrasi karena tertunda atau tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan psikhisnya, dan di sekolah dengan program pendidikannya yang dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan dapat mendidik dan membina siswa sehingga menjadi siswa yang beriman dan bertakwa serta berilmu pengetahuan, dan di masyarakat pemimpin, tokoh masyarakat dan tokoh agama dengan kepemimpinannya, kebijakannya dan tuntunannya dapat menjadi model pembelajaran yang nyata dan hidup dalam akhlak mulia di lingkungannya atau warganya seperti anak (siswa), sehingga tidak terjadi konflik batin bagi warganya (anak/siswa) karena ada ketidak sesuaiannya apa yang dipelajari di dalam agama dengan apa yang terjadi di lapangan (lingkungannya) jika mereka tidak dapat menjadi contoh tauladan yang baik. Pada prinsipnya dari tiga lingkungan pendidikan tersebut (keluarga, sekolah dan masyarakat) dapat saling berkolaborasi dengan cara dapat saling meluruskan yang kurang tepat yang diterima atau didapat anak (siswa) dilingkungannya menuju kepada akhlak yang baik. Akhirnya dengan saling bekerjasama yang baik dari tri pusat pendidikan dengan peran dan fungsinya masing-

masing maka akan sangat terbuka untuk siswa mempunyai sehat mental yang utuh yaitu tidak hanya sehat secara fisik, psikhis dan sosial tetapi juga spiritual.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka disarankan: (1) kepada semua unsur yang ada di lingkungan sekolah baik tenaga edukatif dan non edukatif dapat memberikan contoh tauladan yang baik kepada siswa,(2) membantu siswa dengan mensikapi secara positif terhadap perkembangan psikologis siswa, (3) lebih ditingkatkan kerjasama antara guru agama dan guru BK dalam membina dan membimbing siswa, (4) kepada semua guru khususnya guru agama dapat menjadi model pembelajaran yang hidup di dalam keberagaman, (5) diharapkan BK dapat dihadirkan terjadwal secara regular, (6) kepala sekolah harus mendukung adanya budaya sekolah yang positif dalam bentuk program yang tersistem, (7) ditingkatkan kerjasama yang baik antara keluarga, sekolah dan masyarakat dalam membina dan membimbing siswa beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, (8) Diharapkan kepada para penelti dapat melakukan penelitian lanjutan dalam bentuk penelitian kualitatif sehingga how (bagaimana) dan why (kemengapaannya) sehingga tampaklah makna dibalik realitas yang ada, sehingga hasil penelitian menjadi lebih holistik dan komperhensif, (9) Diharapkan disusun dan dikembangkan instrumen dari variabel transformasi keberagaman, variabel keberagaman, variabel akhlak mulia dan variabel kesehatan mental dengan content ajaran agama Islam dengan beberapa klasifikasi berdasarkan fase perkembangan manusia yaitu dari fase kanak, fase remaja dan fase dewasa, dalam bentuk beragam instrumen (triangulasi) seperti angket, wawancara dan pedoman observasi, (10) Diharapkan kepada para peneliti lainnya dapat melakukan peneltian lanjutan dengan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa, antara lain seperti jenis kelamin, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial, pola asuh orang tua, tipe kepribadian, tingkat intelligence, latar belakang pendidikan, lingkungan, dan kecerdasan spiritual.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

**DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROMOSI DOKTOR**

Promotor



Bahrul Hayat, Ph.D

Tanggal: 16/8/2019

Co-Promotor



Dr. Wardani Rahayu, M. Si

Tanggal: 21/8/2019

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

**Prof. Intan Ahmad, Ph.D.
(Ketua) ¹**



24/09/19

**Prof. Dr. Iza Mayuni, MA.
(Sekretaris) ²**



19-09-2019

Nama : Heny Narendrany Hidayati

No. Registrasi : 7817100945

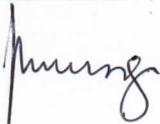
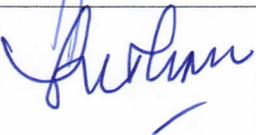
Angkatan : 2010/2011

¹ Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta

² Plt. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama : Heny Narendrany Hidayati
No. Registrasi : 7817100945
Angkatan : 2010/2011
Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd (Ketua)		31/9/2019
2	Dr. Wardani Rahayu, M. Si (Kordinator Program Prodi PEP Co-Promotor)		21/8/2019
3	Bahrul Hayat, Ph.D (Promotor)		16/8/2019
4	Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd (Penguji)		19/7/2019
5	Prof. Dr. Yetti Supriyati, M.Pd (Penguji)		17/7/2019
6	Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA (Penguji)		15/7/2019
7	Dr. Safari, MA., PU (Penguji Luar)		18/7/2019

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan-peraturan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2017



Heny Narendrany Hidayati

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT dan shalawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Atas berkat rahmat dan maunah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “Pengaruh Transformasi Keberagamaan, Keberagamaan dan Akhlak Mulia terhadap Kesehatan Mental Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Jakarta Selatan.”

Penulis menyadari dapat terselesaikan disertasi ini berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bahrul Hayat, Ph.D, Dr.Wardani Rahayu, M.Si dan Prof. Dr. H. Djaali, Prof. Dr. Gaguk Margono, M. Ed sebagai promotor dan Co-Promotor yang dengan ikhlas telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian disertasi ini. Dan ucapan terima kasih dan penghargaan pula disampaikan kepada para penguji Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd, Prof. Dr. Yetti Supriyati, M.Pd, dan Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA, serta Dr. Safari, MA., PU atas bimbingan dan ilmu pengetahuan yang diberikan dalam rangka penyempurnaan disertasi ini.

Terima kasih disampaikan pula kepada Prof. Intan Ahmad, Ph.D sebagai Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta atas inovasi (pembaharuan) di dalam perkembangan keilmuan dan menanamkan karakter akademik sehingga menjadi model identitas moral yang hidup di lingkungan *civitas academica*, selanjutnya disampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Iza Mayuni, MA sebagai Plt. Direktur Program Pascasarjana, Prof. Ivan Hanafi, M.Pd sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana, Dr.Wardani Rahayu, M.Si sebagai Ketua Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) yang telah memberikan izin dan kesempatan dengan memfasilitasi penulis dalam proses

perkuliahan dan penyelesaian disertasi, dan atas bimbingannya menuju kepada inovasi (pembaharuan) di dalam perkembangan keilmuan dan karakter akademik yang diberikan kepada kami mahasiswa PPS UNJ sehingga dapat menjadi internalisasi diri, disampaikan pula terima kasih kepada para dosen Program Pascasarjana UNJ, khususnya Program Studi PEP yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis studi.

Terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Propivinsi di DKI Jakarta, Kepala MAN di Jakarta Selatan (MAN 4, MAN 13, MAN 19, MAN 7, MAN 11) dan Kepala Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan Kepala Madrasah An Najah, atas izin dan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian.

Demikian juga, kepada para pakar dan panel dari UNJ, UIN Syahid Jakarta, dan UI yang telah memberikan telaah, koreksi dan penilaian draf instrumen ini, serta kepada para wakil kepala sekolah, guru Madrasah Aliyah dan siswa Madrasah Aliyah di wilayah Jakarta Selatan selaku informan dan responden dalam penelitian ini, dan berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis sampaikan terima kasih.

Terimakasih disampaikan kepada Prof. Dr. Abdurachman Djauhari, B.Sc., DEA, Sofyan Yamin, S.Si, ME, Hari Sakti Wibowo, ST, M.Si, dan Tim GP 3 PPS UNJ serta Muhammad Zuhdi, PhD atas ilmu pengetahuannya.

Terimakasih disampaikan kepada KH Lujain, Habib Abdurrahman Al-Habsy, Prof Dr. Zakiah Daradjat, KH Muhammad Dimyathi, KH Ahmad Bustomi dan Habib Tohir, atas doa dan berkah ilmunya.

Terimakasih pula disampaikan kepada Menteri Agama Republik Indonesia, Rektor UIN dan Dekan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan

izin dan kesempatan melanjutkan pendidikan di Pascasarjana UNJ. Disampaikan pula terimakasih kepada Kaprodi PAI dan teman-teman dosen PAI khususnya dan dosen FITK pada umumnya atas bantuan dari keluasaan waktu atau kesempatan dalam penyelesaian disertasi ini.

Disampaikan pula terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2010 kelas A dan B, istiqomah terus dalam kebersamaan dan kebaikan.

Secara khusus penulis haturkan terima kasih banyak kepada suami Ir. Andri Yudiantoro, M.Kom, M.BA, CEP-PEM, anakku Maryam Nurhidayati Yudiantoro, dan ayahanda Wiryo Sutrisno serta yang tercinta dengan penuh takzim almarhumah Ibunda Hj. Sri Hartini, ibunda (mertua) Hj. Djenab, serta semua saudara-saudara yang dengan ikhlhas telah mendo'akan penulis untuk menyelesaikan pendidikan di PPs. UNJ, semoga dengan Rahmat dan Ridho-Nya dinilai sebagai amal ibadah, amiin.

Saya menyadari disertasi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu mohon saran untuk penyempurnaan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua. *Amiin.*

Jakarta, Juni 2017

Penulis,

Heny Narendrany Hidayati

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR	vii
BUKTI PERSETUJUAN PERBAIKAN DISERTASI.....	viii
LEMBAR PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Signifikansi Penelitian	10
G. Kebaruan Penelitian (<i>State of The Art</i>).....	11
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	16
1. Kesehatan Mental	16
2. Transformasi Keberagamaan.....	20
3. Keberagamaan	26
4. Akhlak Mulia	35
B. Hasil Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Teoretik	48
1. Pengaruh Transformasi Keberagamaan terhadap Keberagamaan.....	48

2. Pengaruh Transformasi Keberagamaan terhadap Akhlak Mulia	50
3. Pengaruh Keberagamaan terhadap Akhlak Mulia.....	51
4. Pengaruh Transformasi Keberagamaan terhadap Kesehatan Mental.....	53
5. Pengaruh Keberagamaan terhadap Kesehatan Mental	54
6. Pengaruh Akhlak Mulia terhadap Kesehatan Mental	56
7. Pengaruh Transformasi Keberagamaan, Keberagamaan dan Akhlak Berpengaruh Mulia secara Bersama-Sama terhadap Kesehatan Mental.....	57
D. Hipotesis Penelitian.....	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
B. Metode Penelitian.....	63
1. Variabel Penelitian.....	63
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	62
C. Populasi dan Sampel.....	64
1. Populasi	64
2. Sampel	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Kesehatan Mental	66
a. Definisi Konsep	66
b. Definisi Operasional	66
c. Kisi-Kisi Instrumen	66
d. Jenis Instrumen	67
e. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
f. Uji Kecocokan Model	72
2. Transformasi Keberagamaan.....	73
a. Definisi Konsep	73
b. Definisi Operasional	73
c. Kisi-Kisi Instrumen	74
d. Jenis Instrumen	75
e. Uji Validitas dan Reliabilitas	75
f. Uji Kecocokan Model	79
3. Keberagamaan	80
a. Definisi Konsep	80
b. Definisi Operasional	81
c. Kisi-Kisi Instrumen	81
d. Jenis Instrumen	83
e. Uji Validitas dan Reliabilitas	84
f. Uji Kecocokan Model	88
4. Akhlak Mulia	90
a. Definisi Konsep	90
b. Definisi Operasional	90

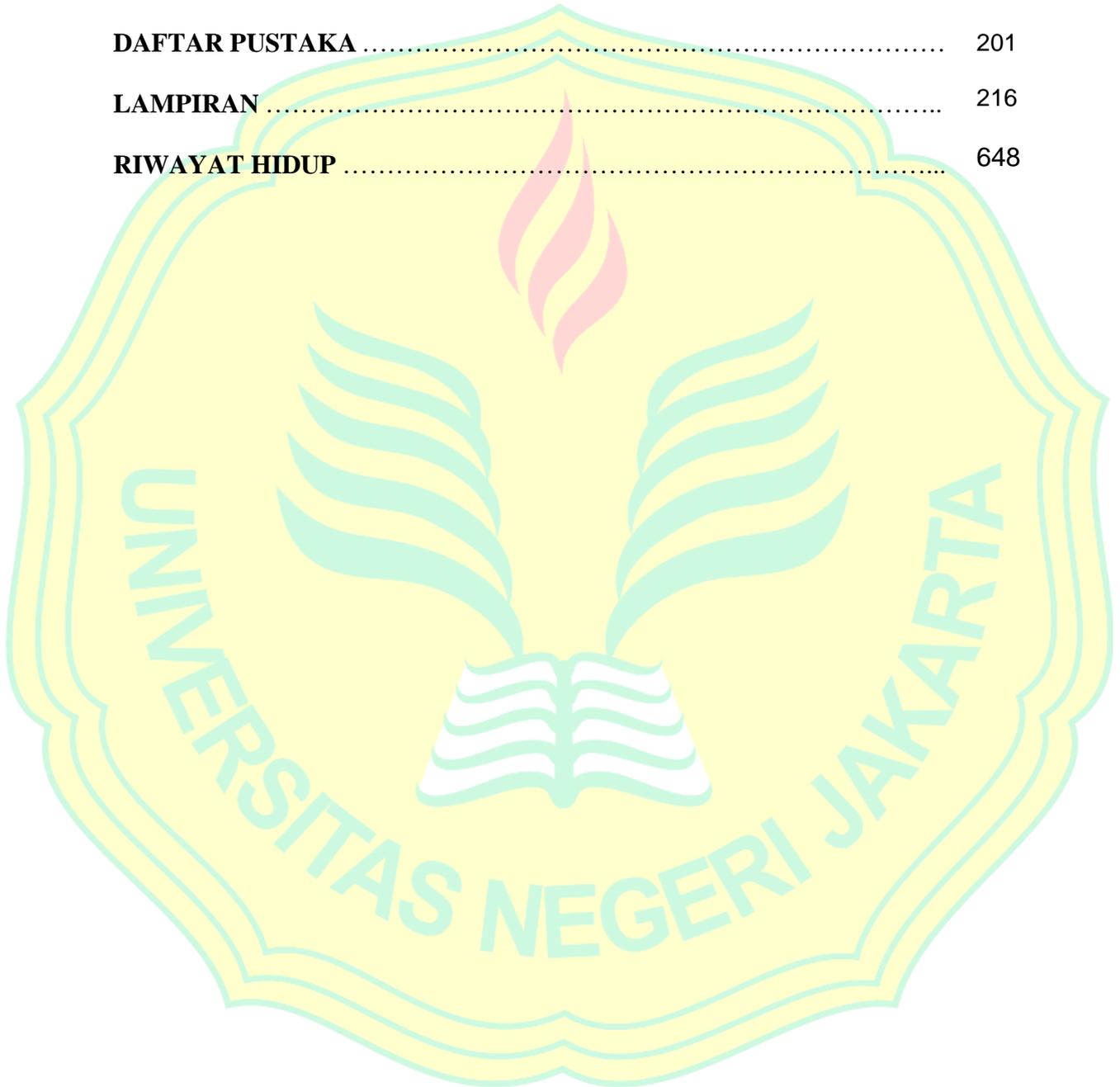
c.	Kisi-Kisi Instrumen	90
d.	Jenis Instrumen	91
e.	Uji Validitas dan Reliabilitas	92
f.	Uji Kecocokan Model	96
E.	Pembakuan Instrumen pada Uji Coba Tahap 1.....	97
1.	Kesehatan Mental	97
a.	Evaluasi Model Pengukuran	98
b.	Evaluasi Model Struktural	103
c.	Evaluasi Kecocokan Model	105
2.	Transformasi Keberagamaan.....	107
a.	Evaluasi Model Pengukuran	107
b.	Evaluasi Model Struktural	112
c.	Evaluasi Kecocokan Model	114
F.	Pembakuan Instrumen pada Uji Coba Tahap 2	117
1.	Kesehatan Mental	118
a.	Evaluasi Model Pengukuran	118
b.	Evaluasi Model Struktural	123
c.	Evaluasi Kecocokan Model	125
2.	Transformasi Keberagamaan.....	127
a.	Evaluasi Model Pengukuran	128
b.	Evaluasi Model Struktural	133
c.	Evaluasi Kecocokan Model.....	135
G.	Teknik Analisis Data	138
1.	Uji Persyaratan	138
a.	Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi	138
b.	Uji Linieritas dan Signifikansi Koefisien Regresi	139
c.	Uji Heteroskedesitas dan Uji Autokorelasi.....	139
2.	Analisis Data	139
H.	Hipotesis Statistik	140

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	141
1.	Kesehatan Mental	141
2.	Transformasi Keberagamaan.....	142
3.	Keberagamaan	143
4.	Akhlahk Mulia	144
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	145
1.	Pengujian Normalitas Galat Taksiran	145
2.	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi	148
3.	Uji Heteroskedesitas dan Uji Autokorelasi.....	153
C.	Pengujian Hipotesis	155
D.	Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, Total dan Pengaruh Bersama.....	163
E.	Pengujian Kecocokan Model	168
F.	Pembahasan Hasil Penelitian	168

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	187
B. Implikasi	190
C. Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN	216
RIWAYAT HIDUP	648



DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Data Jumlah Populasi Target dalam Penelitian.....	64
Tabel	3.2	Data Jumlah Populasi Terjangkau	65
Tabel	3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kesehatan Mental.....	66
Tabel	3.4	Loading Faktor Model CFA 1 Instrumen Kesehatan Mental.....	70
Tabel	3.5	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Kesehatan Mental.....	72
Tabel	3.6	Kisi-Kisi Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	74
Tabel	3.7	Loading Faktor Model CFA 1 Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	77
Tabel	3.8	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	79
Tabel	3.9	Kisi-Kisi Instrumen Keberagamaan	82
Tabel	3.10	Loading Factor Model CFA 1 Pengukuran Instrumen Keberagamaan Uji Coba ke-1.....	85
Tabel	3.11	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Keberagamaan pada Uji Coba ke-1.....	88
Tabel	3.12	Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Mulia.....	91
Tabel	3.13	Loading Factor Model CFA 1 Instrumen Akhlak Mulia pada Uji Coba ke-1.....	94
Tabel	3.14	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Akhlak Mulia pada Uji Coba ke-1.....	96
Tabel	3.15	Loading Faktor Model CFA 1 Instrumen Kesehatan Mental pada Uji Coba ke-1.....	100
Tabel	3.16	Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesehatan Mental pada CFA 2 Uji Coba ke-1	104
Tabel	3.17	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Kesehatan Mental Uji Coba ke-1.....	105
Tabel	3.18	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 2 Instrumen Kesehatan Mental pada pada Uji Coba ke-1	106
Tabel	3.19	Loading Faktor Model CFA 1 Instrumen Transformasi Keberagamaan pada Uji Coba ke -1.....	109
Tabel	3.20	Validitas dan Reliabilitas Variabel Transformasi Keberagamaan pada CFA 2 Uji Coba ke-1.....	114
Tabel	3.21	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Transformasi Keberagamaan pada Uji Coba ke-1.....	114
Tabel	3.22	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 2 Instrumen Transformasi Keberagamaan pada Uji Coba ke-1.....	116
Tabel	3.23	Loading Factor Model CFA 1 Instrumen Kesehatan Mental pada Uji Coba ke-2	120
Tabel	3.24	Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesehatan Mental pada CFA 2 Uji Coba ke-2	124
Tabel	3.25	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Kesehatan Mental pada Uji Coba ke-2.....	125
Tabel	3.26	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 2 Instrumen Kesehatan Mental pada Uji Coba ke-2.....	126

Tabel 3.27	Loading Faktor Model CFA 1 Instrumen Transformasi Keberagamaan pada Uji Coba ke-2.....	130
Tabel 3.28	Validitas dan Reliabilitas Variabel Transformasi Keberagamaan pada CFA 2 Uji Coba ke-2.....	135
Tabel 3.29	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 1 Instrumen Transformasi Keberagamaan pada Uji Coba ke-2.....	135
Tabel 3.30	Hasil Uji Kecocokan Model CFA 2 Instrumen Transformasi Keberagamaan pada Uji Coba ke-2.....	136
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Sekor Kesehatan Mental.....	142
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Sekor Transformasi Keberagamaan.....	143
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Sekor Keberagamaan.....	144
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Sekor Akhlak Mulia.....	145
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran.....	146
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedasitas.....	153
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	154
Tabel 4.8	Matrik Korelasi antar Variabel Laten.....	155
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Jalur, t-Value.....	156
Tabel 4.10	Rangkuman Pengaruh antar Variabel dan Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total.....	163



DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1	Diagram Konstelasi antar Variabel Laten.....	63
Gambar	3.2	Diagram Lintasan Frist Confirmatory Factor Analisis Model Standardized Solution Variabel Kesehatan Mental.....	99
Gambar	3.3	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analisis Model t-Value Variabel Kesehatan Mental.....	100
Gambar	3.4	Diagram Lintasan Model Second Order Confirmatory Factor Analisis Model Standardized Solution Variabel Kesehatan Mental.....	102
Gambar	3.5	Diagram Lintasan Model Second Order Confirmatory Factor Analisis t-value Variabel Kesehatan Mental.....	102
Gambar	3.6	Diagram Lintasan Model Konstruk Variabel Kesehatan Mental.....	103
Gambar	3.7	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analisis Model Standar Solution Variabel Transformasi Keberagamaan.....	108
Gambar	3.8	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analisis Model t-value Transformasi Keberagamaan.....	109
Gambar	3.9	Diagram Lintasan Second Order Confirmatory Factor Analisis Model Standardized Solution Variabel Transformasi Keberagamaan.....	111
Gambar	3.10	Diagram Lintasan Second Order Confirmatory Factor Analisis Model t-value Variabel Transformasi Keberagamaan.....	112
Gambar	3.11	Diagram Lintasan Model Konstruk Variabel Transformasi Keberagamaan.....	113
Gambar	3.12	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analisis Model Standar Solution Variabel Kesehatan Mental.....	119
Gambar	3.13	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analisis Model t-value Variabel Kesehatan Mental.....	119
Gambar	3.14	Diagram Lintasan Second Order Confirmatory Factor Analisis Model Standar Solution Variabel Kesehatan Mental.....	122
Gambar	3.15	Diagram Lintasan Second Order Confirmatory Factor Analisis Model t-Value Variabel Kesehatan Mental.....	122
Gambar	3.16	Diagram Lintasan Model Konstruk Kesehatan Mental.....	123
Gambar	3.17	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analisis Model Standardized Solution Variabel Transformasi Keberagamaan.....	129

Gambar	3.18	Diagram Lintasan Frist Order Confirmatory Factor Analysis Model t-value Variabel Transformasi Keberagamaan.....	129
Gambar	3.19	Diagram Lintasan Second Order Confirmatory Factor Analysis Model Standar Solution Variabel Transformasi Keberagamaan.....	132
Gambar	3.20	Diagram Lintasan Second Order Confirmatory Factor Analysis Model t-Value Variabel Transformasi Keberagamaan.....	132
Gambar	3.21	Diagram Lintasan Model Transformasi Keberagamaan.....	134
Gambar	4.1	Histogram Sekor Instrumen Kesehatan Mental.....	142
Gambar	4.2	Histogram Sekor Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	143
Gambar	4.3	Histogram Sekor Instrumen Keberagamaan.....	144
Gambar	4.4	Histogram Sekor Instrumen Akhlak Mulia.....	145
Gambar	4.5	Uji Penyimpangan Heteroskedasitas	146
Gambar	4.6	Model Struktural Analisis Jalur.....	156
Gambar	4.7	Koefisien Jalur Model Sub Struktur 1.....	157
Gambar	4.8	Koefisien Jalur Model Sub Struktur 2.....	157
Gambar	4.9	Koefisien Jalur Model Sub Struktur 3.....	158
Gambar	4.10	Koefisien Jalur Model Sun Struktur 4	158
Gambar	4.11	Hasil Analisis Jalur Pengaruh Transformasi Keberagamaan, Keberagamaan, dan Akhlak Mulia terhadap Kesehatan Mental dalam bentuk <i>Standadized Solution</i>	162
Gambar	4.12	Hasil Analisis Jalur Pengaruh Transformasi Keberagamaan, Keberagamaan, dan Akhlak Mulia terhadap Kesehatan Mental dalam bentuk t-Value.....	162

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Instrumen Kesehatan Mental.....	216
Lampiran	2	Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	219
Lampiran	3	Instrumen Keberagamaan	222
Lampiran	4	Instrumen Akhlak Mulia	228
Lampiran	5	Daftar kelompok Pakar Instrumen Penelitian	232
Lampiran	6	Daftar Kelompok Panel Instrumen Penelitian.....	236
Lampiran	7	Hasil Validasi Pakar terhadap Instrumen Penelitian.....	238
Lampiran	8	Hasil Validasi Panelis Instrumen Kesehatan Mental.....	243
Lampiran	9	Hasil Uji Coba Instrumen Kesehatan Mental dengan CFA 1 Uji Coba ke-1.....	247
Lampiran	10	Hasil Validasi Panelis Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	267
Lampiran	11	Hasil Uji Coba Instrumen Transformasi Keberagamaan dengan CFA 1 Uji Coba ke-1.....	272
Lampiran	12	Hasil Validasi Panelis Instrumen Keberagamaan	301
Lampiran	13	Hasil Uji Coba Instrumen Keberagamaan dengan CFA 1 Uji Coba ke-1.....	309
Lampiran	14	Hasil Validasi Panelis Instrumen Akhlak Mulia	421
Lampiran	15	Hasil Uji Coba Instrumen Akhlak Mulia dengan CFA 1 Uji Coba ke-1.....	427
Lampiran	16	Hasil Uji Coba Instrumen Kesehatan Mental dengan CFA 1 Uji Coba ke-2.....	469
Lampiran	17	Hasil Uji Coba Instrumen Transformasi Keberagamaan dengan CFA 1 Uji Coba ke-2.....	487
Lampiran	18	Kisi-Kisi Instrumen Kesehatan Mental Setelah Validasi Empirik	509
Lampiran	19	Kisi-Kisi Instrumen Transformasi Keberagamaan Setelah Validasi Empirik.....	510
Lampiran	20	Kisi-Kisi Instrumen Keberagamaan Setelah Validasi Empirik	511
Lampiran	21	Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Mulia Setelah Validasi Empirik	513
Lampiran	22	Data Mentah Instrumen Kesehatan Mental.....	514
Lampiran	23	Data Mentah Instrumen Transformasi Keberagamaan.....	523
Lampiran	24	Data Mentah Instrumen Keberagamaan	532
Lampiran	25	Data Mentah Instrumen Akhlak Mulia	556
Lampiran	26	Rekapitulasi Data Mentah	568
Lampiran	27	Pengujian Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1	571
Lampiran	28	Pengujian Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1	577
Lampiran	29	Pengujian Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2	583
Lampiran	30	Pengujian Normalitas Galat Taksiran X_4 atas X_1	589
Lampiran	31	Pengujian Normalitas Galat Taksiran X_4 atas X_2 ,	595
Lampiran	32	Pengujian Normalitas Galat Taksiran X_4 atas X_3	601
Lampiran	33	Pengujian Normalitas Kolmogrov X_4 atas $X_1X_2X_3$	607
Lampiran	34	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_2 atas X_1	609
Lampiran	35	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_3 atas X_1	612

Lampiran	36	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_3 atas X_2	615
Lampiran	37	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_4 atas X_1	617
Lampiran	38	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_4 atas X_2	620
Lampiran	39	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_4 atas X_3	623
Lampiran	40	Pengujian Linieritas dan Signifikansi Regresi X_4 atas X_1 X_2 X_3	626
Lampiran	41	Besaran Koefisien Jalur, Muatan Faktor, melalui Printed Output Path Analysis Program Lisrel	629
Lampiran	42	Perhitungan Koefisien Jalur dengan Program SPSS.....	636
Lampiran	43	Pengujian Pengaruh Bersama dengan Manual.....	642
Lampiran	44	Pengujian Pengaruh Bersama dengan Program Lisrel	644
Lampiran	45	Riwayat Hidup	648
Lampiran	46	Surat Izin Meneliti.....	649

